



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. BANK SUMUT
CABANG SYARI'AH PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
PENINGKATAN USAHA PARA PEDAGANG DI KECAMATAN
BARUMUN**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memahami Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dan Ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam*

OLEH:

MINTA ITO SIREGAR

NIM. 10. 220. 0108

JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH (PS)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2015



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. BANK SUMUT
CABANG SYARI'AH PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
PENINGKATAN USAHA PARA PEDAGANG DI KECAMATAN
BARUMUN**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memahami Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dan Ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam*

OLEH:

**MINTA ITO SIREGAR
NIM. 10. 220. 0108**



JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH (PS)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. BANK SUMUT
CABANG SYARI'AH PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
PENINGKATAN USAHA PARA PEDAGANG DI KECAMATAN
BARUMUN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Ilmu Ekonomi*

OLEH:

**MINTA ITO SIREGAR
NIMP.10 220 0108**

JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH

PEMBIMBING I



Aswadi Lubis, M.Si

NIP. 19630107 199903 002

PEMBIMBING II



Nofinawati, MA

NIP. 19821116 201101 2003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Hal : Skripsi
a.n Minta Ito Siregar
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 27 Februari 2015
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara Minta Ito Siregar yang berjudul: **Pengaruh Pembiayaan Murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan terhadap Peningkatan Usaha Para Pedagang di Kecamatan Barumon**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang *munaqasyah* untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



Aswadi Lubis, M. Si
NIP. 19630107 199903 00 2

PEMBIMBING II



Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MINTA ITO SIREGAR
Nim : 10 220 0108
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DI
PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
PENINGKATAN USAHA PARA PEDAGANG DI
KECAMATAN BARUMUN

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri pasal 14 ayat 11 tahun 2015.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan cara tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 26 Desember 2014
Saya yang menyatakan.

METERAI
TEMPEL

D4847AAF000047057

6000



DJP

Minta Ito Siregar

MINTA ITO SIREGAR
NIM. 10 220 0108

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : **MINTA ITO SIREGAR**
NIM : 10 220 0108
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Murabahah di PT. Bank SUMUT
Cabang Syariah Padangsidimpunan Terhadap Peningkatan
Usaha Para Pedagang di Kecamatan Barumon.

Ketua



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP : 19740626 200312 2 001

Sekretaris



Rukiah Lubis, S.E., M.Si
NIP : 19760324 200604 2 002

Anggota



3. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP : 19740626 200312 2 001



2. Rukiah Lubis, S.E., M.Si
NIP : 19760324 200604 2 002



3. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP : 19790525 200604 1 004



4. Muhammad Isa, ST., M.M
NIP : 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal/Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Predikat

: Padangsidimpunan

: 02 Maret 2015/ 09.30 s.d 12.00 WIB

: 69 (C)

: 3,0

: Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022**

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. BANK
SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN
TERHADAP PENINGKATAN USAHA PARA PEDAGANG
DI KECAMATAN BARUMUN**

Nama : MINTA ITO SIREGAR

NIM : 10 220 0108

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 30 April 2015

Dekan



Karahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Minta Ito Siregar

Nim : 10 220 0108

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Judul : "Pengaruh Pembiayaan Murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan Terhadap Peningkatan Usaha Para Pedagang di Kecamatan Barumon"

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumon.

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat menjelaskan dan menggambarkan pelaksanaan pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumon. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumon.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dilakukan dengan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu angket, dengan jumlah sampel 35 nasabah yang di ambil dari populasi 35 nasabah. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel digunakan rumus *product moment*, dan untuk melihat pengaruh dan sumbangan variabel X pada variabel Y digunakan rumus determinasi dan persamaan regresi linier sederhana, serta untuk melihat ke signifikanannya dilihat dengan menggunakan uji t.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antar variabel X (pembiayaan murabahah) terhadap variabel Y (peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumon). Hal ini di buktikan berdasarkan kesignifikanan hubungan antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t, dengan hasil uji $t = 15.322$ Harga uji t tersebut di uji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15.322 > 1,691$, maka terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumon.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam waktu yang tidak terlalu lama. Salawat serta salam penulis hadiahkan kepada buah hati Aminah, putra Abdullah, kekasih Allah Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) pada program studi Pebankan Syari'ah. Skripsi ini berjudul: Pengaruh Pembiayaan Murabahah Di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan Terhadap Peningkatan Usaha Para Pedagang Di Kecamatan Barumon

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun imaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr.H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai rektor IAIN Padangsidempuan serta pembantu rector I, II, III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di kampus.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M Ag. Selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidempuan.
3. Bapak Aswadi Lubis, M.Si dan Ibu Nofinawati, MA yang merupakan pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di IAIN Padangsidempuan. Terimakasih juga kepada rekan-rekan seperjuangan di Stambuk 10 khususnya PS-3 (Silvia Rohima, Elisa Fitri Nst, dan Rizky Amelia Zahra Lubis) dan "*Six Amour*" (Eis Safitri, Jeliana Lubis, Nur Baiti Hasibuan, Leli Harni Nst, dan Rita Juliana Ritonga) yang tidak pernah lelah mengingatkan dan menyemangati penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Ihwan Siregar, ibunda Melliati Harahap, Kakanda Novita Andriani Siregar, S.Pdi, Tetty Hartati Siregar AM, Keb, adinda, Hot Roma Ito Siregar, Abdul Halim Siregar dan Nur Haida Rizki Siregar) yang paling berjasa dalam hidup penulis yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan amatlah berharga, dan penulis tidak dapat membalasnya. Semoga Allah dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudara berikan kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan terutama dalam metode. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu penulis tentang hal itu, dan masih perlu mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah selanjutnya.

Padangsidempuan, 5 Januari 2015

Penulis



MINTA ITO SIREGAR

NIM. 10.220 0108

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul/Sampul.....	
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	
Surat Pernyataan Pembimbing.....	
Lembaran Pernyataan Keaslian Skripsi.....	
Berita Acara Ujian Munaqasyah.....	
Pengesehan Ketua Senat.....	
Daftar Isi	i
Abstraksi	ii
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Defenisi Operasional Variabel	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORITIS	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Pembiayaan.....	11
a. Pengertian Pembiayaan.....	11
b. Fungsi Pembiayaan.....	11
c. Manfaat Pembiayaan	14
d. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	14
e. Tahapan Proses Pembiayaan.....	15

2. Pembiayaan Murabahah.....	17
a. Pengertian Pembiayaan Murabahah	17
b. Syarat dan Rukun Murabahah.....	18
c. Aplikasi Murabahah	19
3. Peningkatan Usaha Para Pedagang.....	21
a. Pengertian Pedagang.....	21
b. Konsep Perdagangan Menurut Para Ahli.....	22
c. Manfaat Perdagangan	25
d. Penyebab Timbulnya Kegiatan Perdagangan.....	26
e. Faktor faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Usaha.....	28
B. Kajian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis	30

BAB III :Metodologi Penelitian..... 32

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
F. Analisis Data	38

BAB IV :Hasil Penelitian..... 41

A. Gambaran Umum Perusahaan	
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan.....	41
2. Visi dan Misi Bank SUMUT	44
3. Ruang Lingkup Bidang Usaha.....	46
4. Struktur Organisasi Perusahaan.....	46
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	47
1. Hasil Uji Validitas	47
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	50
C. Deskripsi Data.....	50

1. Pembiayaan Murabahah.....	51
2. Peningkatan Usaha Para Pedagang.....	56
D. Pengujian Hipotesis	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V :Penutup	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	66

Daftar Pustaka

Lampiran- Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:Pembiayaan Murabahah	5
Tabel 2.1	;Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	: Tabel Skor Penilaian.....	38
Tabel 4.1	: Tabel Uji Validitas Pembiayaan Murabahah.....	52
Tabel 4.2	: Hasil Uji Validitas Peningkatan Usaha Para Pedagang.....	53
Tabel 4.3	: Data Pembiayaan Murabahah.....	54
Tabel 4.5	: Rangkuman Statistik Variabel Pembiayaan.....	56
Tabel 4.6	: Distribusi Frekuensi Pembiayaan Murabahah.....	58
Tabel 4.7	: Kriteria Penilaian Pembiayaan Murabahah.....	59
Tabel 4.8	: Rangkuman Peningkatan Usaha Para Pedagang Di Kecamatan Barumun.....	60
Tabel 4.9	:Distribusi Peningkatan Usaha Para Pedagang.....	62
Tabel 4.10	:Kriteria Peningkatan Usaha Para Pedagang Di Kecamatan Barumun.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Aplikasi Murabahah.....	21
------------	---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembiayaan pada perbankan syari'ah mempunyai pola yang unik dan berbeda dengan kredit berbasis bunga di perbankan konvensional. Mekanisme pinjam meminjam uang dengan pembebanan bunga sebagaimana dipraktikkan bank konvensional adalah relatif lebih mudah dan tidak serumit transaksi pembiayaan di Bank Syari'ah. Menjadi suatu tantangan tersendiri bagi perbankan syari'ah untuk dapat menciptakan produk pembiayaan yang sesuai dengan kaidah syari'ah, mudah diaplikasikan dan mampu menjawab kebutuhan pembiayaan yang semakin beragam.

Mengenai metode penetapan harga yang digunakan dalam berbagai skim pembiayaan yang ada di Bank SUMUT Syari'ah. Pembiayaan jual beli digunakan bagi pemenuhan pengadaan suatu barang. Dari sisi ketersediaan suatu barang apabila barang sudah tersedia pada saat ditransaksikan maka akan digunakan akad murabahah.

Metode penetapan harga yang digunakan dalam pembiayaan murabahah adalah *mark up pricing*. Sebagai penjual, maka bank berhak menetapkan keuntungan atas barang yang dijualnya kepada nasabah. Keuntungan tersebut ditetapkan sebagai *margin* atau *mark up* dari harga pokok perolehan barang yang dijualnya. Dengan demikian harga jual kepada nasabah adalah harga pokok

perolehan barang di tambah dengan *margin* keuntungan bank.¹ Dalam menentukan *margin*, biasanya bank menghitung sebagai persentase atas harga pokok barang. dalam praktik perbankan, biasanya margin dihitung dengan menggunakan metode anuitas, makin lama jangka waktu pembiayaan, maka makin besar margin yang dikenakan pada nasabah.

Murabahah menurut lusak lasmana adalah akad untuk transaksi jual beli, dengan *underlying transaction* yang sangat jelas, yaitu adanya barang yang diperjual belikan. Sedangkan jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara' dan disepakati. Dan murabahah memiliki karekter yaitu si penjual harus memberitahu kepada pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. Biasanya murabahah berlaku dalam keadaan pihak pembeli tidak mengetahui harga pasaran sebenarnya dan mempercayakai kejujuran penjual mengatakan modalnya dan keuntungan yang diinginkan. Transaksi murabahah ini, tidak pernah secara langsung dibicarakan dalm al-qur'an, kecuali tentang jual beli secara umum, laba dan rugi, serta perdagangan. Dan jual beli dengan bentuk murabahah ini terdapat dalam bentuk pesanan, yang diistilahkan oleh imam Syafi'i sebagai al-amir bi al-syahira. Oleh sebab itu, murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli yang di halalkan, untuk itu, pada

¹ Yusak laksmana, *Account Officer Bank Syari'ah* (Jakarta: Gramedia,2009), Hlm 66

dasarnya ia harus sesuai dengan rukun dan syarat jual beli.² Skim ini muncul karena bank tidak memiliki barang yang diinginkan oleh pembeli, sehingga bank harus melakukan transaksi pembelian atas barang yang diinginkan kepada pihak lainnya yang disebut sebagai supplier. Dengan demikian, bank bertindak selaku penjual disuatu sisi, dan di sisi lain bertindak sebagai pembeli. Kemudian bank akan menjualnya kembali kepada pembeli dengan harga yang disesuaikan yakni harga beli di tambah margin yang di sepakati.³

Pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang.⁴ Kaidah transaksi jual beli dalam murabahah adalah harga jual beli yang telah disepakati tidak dapat berubah. Sehingga selama jangka waktu transaksi, kewajiban pembeli berupa pembayaran angsuran tidak akan mengalami perubahan nominal. Sebaliknya, praktik kredit dengan system bunga di bank konvensional akan mewajibkan peminjam untuk mengangsur pembayaran pinjaman dengan bunga atas sisa pokok. Kesepakatannya, bunga yang di bayar akan berubah mengikuti bunga yang berlaku pada saat angsuran di bayar. Dengan demikian nominal angsuran selama jangka waktu kredit sangat mungkin berubah, sesuai nature bunga yang akan berubah bergantung pada kondisi makro dan mikro.

Kebijakan pembiayaan murabahah di beberapa Bank Syari'ah menetapkan bahwa jumlah pembiayaan diberikan dengan batasan maksimal tertentu. Dan

²*Ibid*, hlm 68

³Sunarto zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari'ah*, (Jakarta:Zikrul Hakim,2003), Hlm 61-62.

⁴TIM Penyusun, *Kamus Pusat Bahasa / kbbi*,(Jakarta:Balai Pustaka,2001), Hlm 229.

adapun teori perbankan islam mengatakan bahwa ciri utama dalam hubungan antara bank dengan nasabah adalah kemitraan, ciri ini katanya menghapuskan sifat debitur-kreditor dalam hubungan bank nasabah dalam bank-bank konvensional. Bagaimanapun, sulit untuk membenarkan sikap teoretis ini mengingat pentingnya murabahah dalam operasi perbankan islam, yang jumlahnya mencapai lebih dari tujuh puluh lima persen dari operasi investasi Islamic banking itu pada umumnya.

Dalam murabahah, kontrak jual beli bahwa suatu hubungan debitur dan kreditor antara nasabah dan bank. Sipembeli setuju untuk membayar harga yang ditentukan didalam kontrak. Begitu Bank dan nasabah memasuki kontrak jual beli ini, barang jual menjadi tanggungan utang nasabah kepada bank. Jadi, hubungan antara nasabah dan bank menjadi debitur-kreditor. Ini juga merupakan hubungan yang dominan, meski tidak seperti satu-satunya, antara Bank tradisional dan para konsumennya. Dan adapun kaidah transaksi jual beli dalam murabahah adalah harga jual beli yang telah disepakati tidak dapat berubah. Sehingga jangka waktu transaksi, kewajiban pembeli berupa pembayaran angsuran tidak akan mengalami perubahan nominal.⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis yang terjadi di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan, khususnya nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah, nasabah yang melakukan pembiayaan tersebut bisa meningkatkan usahanya, dan di harapkan dengan adanya pembiayaan

⁵ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi ke Dua, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2004), Hlm103.

murabahah tersebut usahanya tidak akan menurun. Maka adapun data nasabah perbulannya selama tahun 2013 yang melakukan pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syariah Padangsidempuan sebagai berikut.

Tabel 1.1

Pembiayaan murabahah tahun 2013

NO	Bulan	Jumlah Nasabah Debitur
1	Januari	70
2	Februari	72
3	Maret	73
4	April	76
5	Mei	79
6	Juni	78
7	Juli	86
8	Agustus	87
9	September	88
10	Oktober	90
11	November	82
12	Desember	70
	Total	951

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah nasabah pembiayaan murabahah dari bulan Januari sampai bulan Oktober selalu

meningkat, sedangkan dari bulan November sampai Desember selalu menurun.

Melihat fenomena di atas, penulis tertarik membahas tentang :

“Pengaruh Pembiayaan Murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari’ah Terhadap Peningkatan Usaha Para Pedagang di Kecamatan Barumun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka adapun identifikasi masalah adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumun”

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahannya menjadi :

1. pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syariah Padangsidempuan.
2. peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumun.
3. pengaruh pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari’ah Padangsidempuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumon.

E. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 1.2
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
a. Pembiayaan Murabahah (X)	a. Pembiayaan adalah kepercayaan, perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (trus), berarti lembaga pembiayaan selaku shhibulmal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli.	a. Rekening Tabungan b. Pengumpulan dokumen persyaratan. c. Latar belakang masalah. d. Bentuk barang bagi hasil. e. Halal dan jelas kepemilikannya.	Skala Likert

B. Peningkatan usaha (Y)	Usaha menurut kamus bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan. Pedagang adalah orang yang membeli barang-barang untuk dijual kembali kepada konsumen akhir.	a. Kecenderungan hati	Skala Likert
--------------------------	---	-----------------------	--------------

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan yaitu:

1. Untuk dapat menjelaskan dan menggambarkan pelaksanaan pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumon.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap usaha para pedagang di Kecamatan Barumon.

G. Kegunaan Penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syariah terhadap peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumon.
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak bank dalam memberikan pembiayaan murabahah kepada nasabah.

3. Sebagai bahan perbandingan kepada pihak peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama. Dan melengkapi tugas dan syarat-syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar sarjana Ekonomi Islam bagi penulis.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan dari penelitian ini terdiri dari beberapa pembahasan yaitu antara pembahasan lainnya merupakan suatu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Pembahasan Pada Bab I adalah: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Pembahasan pada Bab II adalah: landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis, dan pengaruh pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syariah terhadap peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumon.

Pembahasan pada metodologi penelitian yang bab III adalah: metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument analisis data.

Pembahasan pada Bab IV adalah: pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri dari bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syariah terhadap peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumon.

Pembahasan pada Bab V adalah: penutup, yang merupakan kesimpulan dan saran-saran mengenai persoalan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya kemudian pada akhir laporan ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah aktivitas Bank Syari'ah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syari'ah.¹ Pengertian pembiayaan adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

2. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang di berikan oleh bank syari'ah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, penguasa, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:²

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan idle fund. Bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan

¹ Ismail, MBA, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta:Kencana,2011), hlm 105.

² *Ibid*,hlm 106

pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. pembiayaan merupakan satu cara untuk mengatasi antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank dapat memanfaatkan dana yang idle untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan.

- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga. Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan peningkatan manfaat ekonomi yang ada.

Pembiayaan murabahah dan musyarakah yang di berikan oleh Bank Syari'ah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syari'ah, akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:³

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan utility (daya guna) dari modal atau uang.

³ Rizal Yahya,Ajji Erlangga Martawireja,Ahim Abdurahim,*Akutansi Perbankan Syari'ah Teori dan Praktik Kkontemporer*, hlm 37

Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Uang tersebut dalam persentase tertentu di tingkatan keuangannya oleh lembaga keuangan. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas memperbesar usahanya, baik untuk meningkatkan produksi, perdagangan, untuk usaha-usaha rehabilitasi ataupun usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh.

Dengan demikian, dana yang mengendap (yang di peroleh dari para penyimpan uang) tidaklah idle (diam) dan di salurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik bagi pengusaha maupun bagi masyarakat.

2) Pembiayaan meningkatkan utility (daya guna) suatu barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memproduksi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat, misalnya meningkatkan. Utility kelapa menjadi kopra dan selanjutnya menjadi minyak kelapa/minyak goreng, meningkatkan utility padi menjadi beras, benang menjadi tekstil, dan sebagainya.

3) Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat. Akan tetapi, peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan meningkatkan kemampuan. Karenanya, manusia selalu berusaha dengan segala daya untuk

memenuhi kurang kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan.⁴

b. Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syari'ah kepada mitra usaha antara lain: manfaat pembiayaan bagi bank. Manfaat Pembiayaan bagi Bank antara lain:⁵

- 1) Pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara Bank Syari'ah dan mitra usaha (nasabah).
- 2) Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas Bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha Bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas Bank.
- 3) Pemberian pembiayaan kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk Bank Syari'ah lainnya seperti produk dana dan jasa.
- 4) Kegiatan pembiayaan dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para nasabah di berbagai paktor usaha.

⁴ *ibid*

⁵ Veithzal Rivai dan Andria permata, *Islamic financial management*, (Jakarta:raja grafindo persada, 2008), hlm 44.

c. Jenis-Jenis Pembiayaan

Pembiayaan bank syari'ah dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain:⁶

1) Pembiayaan dilihat dari tujuan penggunaan.

2) Pmk (pembiayaan modal kerja) perkebunan

Pmk untuk perkebunan, ialah pembiayaan pemeliharaan tanaman menghasilkan dan panen, pengolahan lahan dan penanaman serta pemeliharaan tanaman sampai panen (untuk tanaman musiman) dan biaya pengolahan di pabrik sampai barang tersebut siap untuk di jual.

3) Pembiayaan dilihat dari jangka waktu.

a) Pembiayaan jangka pendek (*short term financing*), yaitu pembiayaan yang berjangka waktu maksimal 1 tahun.

b) Pembiayaan jangka menengah (*medium term financing*), yaitu pembiayaan yang berjangka waktu 1-3 tahun

c) Pembiayaan jangka panjang (*long term financing*), yaitu pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun

4) Pembiayaan dilihat dari tujuannya

a) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk tujuan konsumtif yang hanya dinikmati oleh pemohon

b) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang dimanfaatkan untuk kegiatan produksi yang menghasilkan suatu barang dan jasa

c) Pembiayaan perdagangan, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk pembelian untuk dijual kembali⁷

⁶ Yusak laksamana, *Account Officer Bank Syari'ah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hlm 22-23

e. Tahapan Proses Pembiayaan

Proses pembiayaan di perbankan melalui tahapan-tahapan yaitu:

1) Pengajuan permohonan pembiayaan oleh nasabah

Proses pembiayaan di bank diawali oleh adanya permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah. Tahapan ini menjadi pintu masuk bagi seseorang nasabah untuk berhubungan dengan bank kepada para calon nasabah mengenai segala hal yang dibutuhkan agar rencana pengajuan pembiayaan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Tahapan awal ini selalu dimulai dengan adanya “kontak pertama” antara account officer dan calon nasabah. Dalam proses ini seorang account officer dituntut untuk dapat mengenali informasi awal dari kebutuhan nasabah dan secara singkat dapat melihat peluang bahwa proses pembiayaan dapat dilanjutkan.

Berikutnya, agar rencana pengajuan dapat segera terealisasi, nasabah diminta untuk dapat segera memenuhi dokumen-dokumen yang dipersyaratkan. Dan dokumen tersebut diperlukan sebagai bahan analisis lebih lanjut.

2. Investigasi, adalah kegiatan untuk mengenali pemohon pembiayaan melalui beberapa sumber yaitu;⁸

(1) Pengumpulan data melalui pemenuhan persyaratan oleh pemohon berupa dokumen-dokumen yang mendukung pemohon.

(2) Menggali informasi dari pihak lain, melalui inter bank checking.

⁷ *Ibid*, hlm 45

⁸ *Ibid*, hlm 47

3. Solisitasi adalah kegiatan menggali informasi lebih dalam melalui kunjungan langsung kepada usaha nasabah.
4. Analisis pembiayaan adalah usulan berbentuk proposal yang dibuat oleh account officer, berisikan analisis atas segala aspek mengenai permohonan pembiayaan, untuk dimintakan persetujuan dari komite pembiayaan.
5. Pemutusan pembiayaan, adalah tahap diputuskannya persetujuan suatu permohonan oleh komite pembiayaan.
6. Dokumentasi, adalah tahap pemenuhan dokumen-dokumen terkait pembiayaan secara menyeluruh oleh disimpan oleh bank dibawah tanggung jawab bagian legal dan administrasi pembiayaan. Adapun jenis dokumen yang terkait dalam pembiayaan antara lain.
 - a) Dokumen legalitas dan permohonan
 - b) Dokumen analisis pembiayaan
 - c) Dokumen persetujuan pembiayaan
 - d) Dokumen akad pembiayaan dan berkas-berkas yang melampirinya
 - e) Dokumen jaminan dan pengikatannya
 - f) Dokumen penutupan asuransi
7. Realisasi pembiayaan, adalah tahap pencarian pembiayaan setelah seluruh persyaratan di penuhi dan dokumen jaminan diserahkan kepada bank.
8. Pelaksanaan kewajiban, adalah tahapan dimana pemohon pembiayaan telah menjadi nasabah bank yang mempunyai kewajiban untuk membayar angsuran atau bagi hasil sebagai konskuensi atas pembiayaan yang diterimanya.

2. Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Murabahah adalah istilah dalam fiqh islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan.⁹ Bai'al murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang di sepakati.¹⁰

Umumnya murabahah diadopsi untuk memberikan pembiayaan jangka pendek kepada para nasabah guna pembelian barang meskipun mungkin nasabah tidak memiliki uang untuk membayar.

b. Syarat dan Rukun Murabahah:

- 1) Rukun murabahah
 - a) Ba'i (penjual).
 - b) Musytari (pembeli).

⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2011), hlm 81-82.

¹⁰ Muhammad Safi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insane, 2001), hlm 101.

c) *Mabi'* (barang yang diperjual belikan).

d) *Tsaman* (harga barang).

e) *Ijab qabul* (pernyataan serah terima).

2) Syarat murabahah

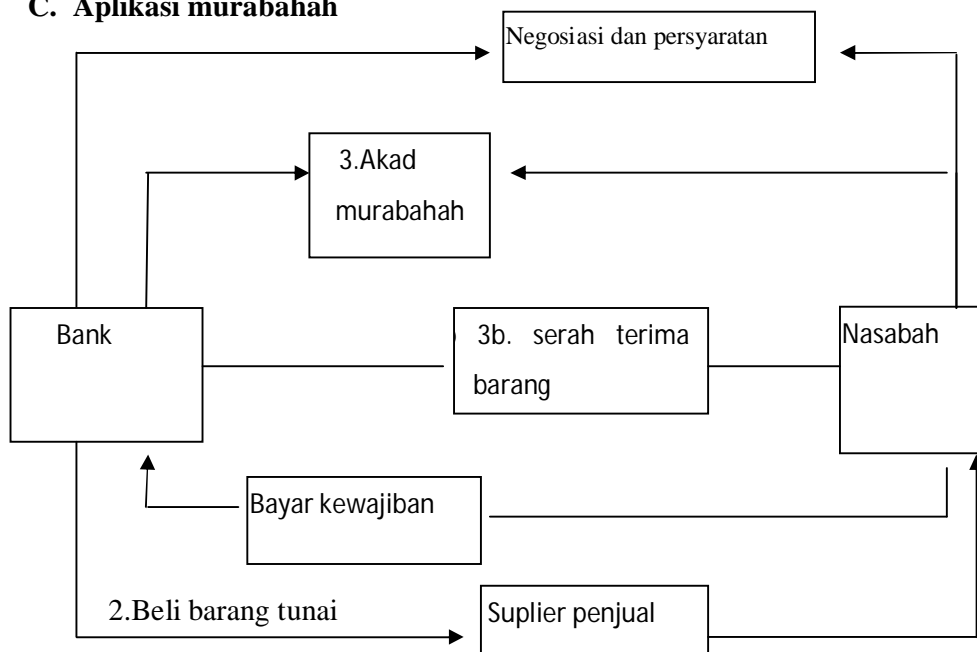
a) Syarat yang berakad (*ba'iu* dan *musytari*) cakap hukum dan tidak keadaan terpaksa.

b) Barang yang diperjualbelikan (*mabi'*) tidak termasuk barang yang haram dan jenis maupun jumlahnya jelas.

c) Harga barang (*tsaman*) harus dinyatakan secara transparan (harga pokok dan komponen keuntungan) dan cara pembayarannya disebutkan dengan jelas.

d) Pernyataan serah terima (*ijab qabul*) harus jelas dengan menyebutkan secara spesifik pihak-pihak yang berakad.¹¹

C. Aplikasi murabahah



¹¹*Ibid*

Keterangan:

1. Bank syari'ah dan nasabah melakukan negosiasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan di laksanakan. poin negosiasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang, dan harga jual.
2. Bank syari'ah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syari'ah sebagai penjual. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah di pilih oleh nasabah, dan harga jual barang
3. Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syari'ah dan nasabah, maka bank syari'ah membeli barang dari supliyer/penjual. Pembelian yang dilakukan oleh bank syari'ah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.
4. Supliyer mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syari'ah.
5. Bank syari'ah menerima barang dari supplier dengan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut
6. setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembiayaan. Pembayaran yang lazim dilakukan oleh nasabah ialah dengan cara angsuran.

Dalam pembiayaan ini, bank sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang di inginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya ke nasabah tersebut dengan

penambahan keuntungan tetap. Sementara itu, nasabah akan mengembalikan utangnya di kemudian hari secara tunai maupun cicil.¹²

3. Peningkatan Usaha Para Pedagang

a. Pengertian Perdagangan

Menurut Boediono perdagangan atau pertukaran dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain, bukan antar suatu negara dengan negara lain. Penduduk yang dimaksud bisa warga biasa (individu), bisa sebuah perusahaan ekspor-impor, bisa perusahaan industri dan perusahaan negara. Perdagangan luar negeri hanyalah istilah kependekan dari kegiatan pertukaran antar penduduk suatu negara dengan penduduk di negara lain.

Perdagangan atau pertukaran dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak. Masing-masing pihak mempunyai kebebasan untuk menentukan untung – rugi dari kegiatan pertukaran tersebut dari sudut kepentingan masing-masing sebelum memutuskan apakah mau melakukan pertukaran atau tidak. Kehendak sukarela merupakan aspek penting dalam proses perdagangan karena aspek ini mempunyai implikasi yang fundamental, yaitu bahwa perdagangan hanya terjadi apabila paling tidak ada satu pihak yang memperoleh keuntungan atau manfaat dan tidak ada pihak lain yang dirugikan. Dengan kata lain, kegiatan perdagangan atau pertukaran adalah sesuatu yang selalu baik dan bermanfaat. Manfaat atau keuntungan itulah yang menjadi alasan (motif) mengapa orang mau melakukan pertukaran atau perdagangan. Manfaat tersebut

¹² *Op.cit.*, Ascarya. Hlm 61

dalam ilmu ekonomi disebut manfaat dari perdagangan atau "*gains from trade*"¹³

b. Konsep Perdagangan Menurut Para Ahli

Pemikiran tentang ekonomi dan sub sistem ekonomi didalamnya merupakan diskursus yang sangat panjang dan lama. Sejak manusia mengenal dan melakukan kerjasama untuk mencapai tujuannya, pemikiran tentang ekonomi dan pasar sudah mulai berkembang. Varian-varian pemikirannya sangat banyak dari model yang sangat tradisional hingga yang paling canggih. Meski demikian, paling tidak untuk menelusuri penjelasan menyangkut dua tema besar itu, pasar dan hubungannya dengan negara, tidak terlepas dari empat mainstream besar pemikiran, yaitu teori ekonomi Klasik (liberal), Marksian, Keynesian dan Neoliberal.

Perdagangan sudah menjadi isu penting sejak zaman para filsuf yang mempermasalahkan apakah perdagangan itu secara moral diterima atau tidak. Kaum merkantilis mengangkat citra perdagangan walaupun masih sebatas memperbanyak logam mulia masuk kedalam suatu negara (berorientasi ekspor). Thomas Mun dan Jaen Baptist Colbert (tokoh merkantilisme) menyatakan bahwa kemajuan dan kemakmuran negara kebangsaan (nation state) bersangkut paut dengan adanya surplus ekspor barang diatas impor dalam perdagangan luar negeri. Surplus itu bisa menambah cadangan logam mulia yang merupakan unsur pokok bagi kekuatan negara, kemajuan bangsa

¹³Chucky Bugiskha," Konsep-Perdagangan", *Http.Bugiskha.Wordpress.Com*. 2012/04/14/ /, Pada jam 11.00.

dan kemakmuran masyarakat saudagar oriented.¹⁴ Perluasan dominasi ekonomi melalui penjajahan kemajuan dan kemakmuran hanya untuk kekuasaan negara dan kekuatan saudagar petani dipinggirkan. Saudagar memiliki peran politik. Merkantilism kekuatan ekspor monopoli, proteksi dan subsidi pembatasan impor. Relasi uang dan modal menyatu diperoleh dari niaga luar negeri. Tingkat bunga rendah untuk membantu usaha peningkatan perdagangan, sehingga akan tercipta akumulasi kekayaan berupa uang dan modal. Akumulasi uang dan modal akan meningkatkan harga barang mengganggu ekspor. Jadi merkantilisme meletakkan tekanan pada perdagangan luar negeri.

Mashab Physiokrasi yaitu Francois Quesney (Perancis) dan A. S. J. Turgot mengemukakan bahwa kegiatan ekonomi berjalan menurut suatu pola arus lingkaran (circular flow) yang menyangkut peredaran barang dan peredaran uang dimana mashab ini mengutamakan sektor pertanian. Kegiatan pertanian adalah satu-satunya sektor produktif yang menghasilkan suatu surplus produksi secara netto untuk masyarakat. Kaum Physiokrat memandang pertanian sebagai sumber segala kemakmuran.

Kaum klasik mencoba menjelaskan keuntungan dari kerjasama perdagangan internasional. Adam Smith memulai mengajukan teori keuntungan absolut (absolute advantage), sedangkan David Ricardo memperbaikinya dengan mengajukan teori keuntungan komperatif (comperative Advantage). Berbeda dengan pendapat Smith yang mengajukan perdagangan akan menguntungkan apabila suatu negara memperdagangkan

¹⁴ *Ibid*, hlm 2

barang secara mutlak menguntungkannya. Ricardo berpendapat bahwa suatu negara akan mendapatkan keuntungan dari perdagangan karena masing-masing pihak mengambil relative efficient tenaga kerjanya masing-masing.¹⁵

Teori perdagangan internasional diketengahkan oleh David Ricardo (1772-1823) yang mulai dengan anggapan bahwa lalu lintas pertukaran internasional hanya berlaku antara dua negara yang diantara mereka tidak ada tembok pabean, serta kedua negara tersebut hanya beredar uang emas. *Ricardo(1772-1823)* memanfaatkan hukum pemasaran bersama-sama dengan teori kuantitas uang unuk mengembangkan teori perdagangan internasional. Walaupun suatu negara memiliki keunggulan absolut, akan tetapi apabila dilakukan perdagangan tetap akan menguntungkanbagi kedua negara yang melakukan perdagangan.

Teori perdagangan telah merambah dunia menuju globalisasi dengan lebih cepat. Kalau dahulu negara yang memiliki keunggulan absolut enggan untuk melakukan perdagangan, berkat "Law Of Comparative Costs" dan Ricardo (1772-1823), Inggris mulai kembali membuka perdagangan dengan negara lain.

Pemikiran kaum klasik telah mendorong diadakannya perjanjian perdagangan bebas antara beberapa negara. Teori comperative advantage telah berkembang menjadi dynamic advantage yang menyatakan bahwa keunggulan komperatif dapat diciptakan. Oleh karena itu, penguasaan teknologi dan teknologi akan semakin diuntungkan dengan adanya perdagangan bebas ini,

¹⁵ *Ibid*, hlm 3

sedangkan negara hanya mengandalkan kepada kekayaan alam akan kalah dalam persaingan internasional.

c. Manfaat Perdagangan

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan perdagangan (gains from trade) seperti yang dijelaskan oleh Sukirno adalah sebagai berikut :¹⁶

1. Memperoleh barang yang tidak diproduksi di daerah yang bersangkutan.
Pengalaman empirik membuktikan bahwa tidak ada daerah yang mampu menghasilkan sendiri semua barang yang dibutuhkan oleh penduduknya, sehingga konsumen lokal harus berupaya memperoleh atau membeli barang kebutuhan tersebut dari daerah lain. Dengan demikian, kegiatan perdagangan memberi manfaat berupa peluang atau kesempatan bagi konsumen untuk memenuhi kebutuhannya terhadap barang yang tidak diproduksi di daerah setempat.
2. Memperluas pasar bagi produk yang dihasilkan oleh suatu daerah. Ada beberapa daerah yang dapat menghasilkan suatu barang tertentu dalam jumlah yang banyak, lebih banyak dari jumlah yang dibutuhkan oleh penduduknya. Apabila kelebihan produksi tersebut dijual atau dipasarkan ke daerah lain kemungkinan harganya bisa menjadi lebih tinggi dibanding harga lokal, sehingga produsen bisa memperoleh keuntungan yang lebih

¹⁶ Nayamaugak, "Pedagang Kaki Lima", [Http:Blogspot.Com](http://Blogspot.Com), L,Sabtu, 26 Januari 2013, jam 11.00.

besar. Disamping, perluasan pasar ini juga dapat meningkatkan volume produksi dan menambah atau memperluas kesempatan kerja.

3. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi. Walaupun suatu daerah dapat menghasilkan jenis barang yang sama dengan yang dihasilkan oleh daerah lain, tetapi mungkin daerah yang bersangkutan lebih memilih untuk membeli barang tersebut dari daerah lain. Hal ini dilakukan untuk lebih mendorong produksi barang lain yang dapat memberikan keuntungan atau manfaat lainnya yang lebih besar.

d. Penyebab Timbulnya Kegiatan Perdagangan

Menurut Boediono, Pada dasarnya kegiatan perdagangan timbul karena adanya keinginan oleh pihak-pihak yang terlibat didalamnya untuk memperoleh manfaat/keuntungan tambahan yang dapat diperoleh dari kegiatan perdagangan tersebut. Oleh karena itu motif manusia melakukan perdagangan adalah untuk memperoleh manfaat/keuntungan dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

Selanjutnya Sukirno, menyatakan bahwa pada dasarnya ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya kegiatan perdagangan antar negara atau daerah, yakni :¹⁷

1. Adanya keterbatasan sumberdaya yang dimiliki, baik kuantitas maupun kualitas dan jenisnya, sehingga produsen di suatu perekonomian (baik dalam lingkup daerah maupun negara) tidak mampu menghasilkan semua barang dan jasa yang dibutuhkan penduduk di suatu daerah atau negaranya.

¹⁷ *Ibid*, hlm 11

Oleh karena itu kegiatan perdagangan mutlak dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa oleh konsumen yang tidak mampu dihasilkan oleh produsen di daerah atau negaranya.

2. Biasanya pasar yang ada di suatu daerah atau negara tidak mampu untuk menyerap seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen di daerah atau negara bersangkutan, sehingga harus dipasarkan di daerah atau negara lain guna memperluas pasar bagi produk tersebut. Berarti kegiatan perdagangan berperan pula sebagai sarana untuk memperluas pasar bagi produk yang dihasilkan oleh produsen di suatu daerah atau negara.
3. Melalui kegiatan perdagangan, maka pelaku ekonomi di suatu daerah atau negara dapat mengimpor teknologi dari daerah atau negara lain, sehingga penyebaran teknologi dapat pula dilakukan melalui kegiatan perdagangan.
4. Kegiatan perdagangan dapat pula menciptakan keuntungan, utamanya keuntungan yang diperoleh dari adanya spesialisasi produksi barang dan jasa tertentu yang paling menguntungkan bagi suatu daerah atau negara (konsep keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif)
5. Faktor perbedaan harga suatu produk di daerah atau negara tertentu dengan tingkat harga produk yang sama di daerah atau negara lain merupakan faktor yang menimbulk terjadinya perdagangan. Dimana kegiatan perdagangan tersebut didorong oleh keinginan pelaku ekonomi, baik produsen maupun pedagang, untuk memperoleh keuntungan yang bersumber dari adanya perbedaan harga tersebut.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Usaha

Dan adapun Faktor faktor pertumbuhan ekonomi menurut para ahli ekonomi klasik ada empat yaitu penduduk, jumlah stok, barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat tehnologi yang digunakan.

Menurut pandangan ahli ahli ekonomi klasik hulum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini berarti pertumbuhan ekonomi tidak akan terus menerus berlangsung. Pada permulaannya, apabila penduduk sedikit dan kekayaan alam relatif berlebihan, tingkat pengambilan modal dari investasi yang dibuat adalah tinggi. Maka pengusaha akan mendapatkan keuntungan yang besar. Ini akan menimbulkan investasi baru, dan pertumbuhan ekonomi terwujud. Kejedian seperti itu tidak akan terus menerus berlangsung. Apabila penduduk sudah terlalu banyak, pertambahannya akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi karena produktifitas setiap penduduk telah menjadi negative.

2) Kajian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti	judul	Hasil
1.	Nazrifardi	judul skripsi pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil di kota lhokseumawe). Terdiri dari dua variabel yaitu :	Vavariabel babas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dan membuktikan bahwa nilai koefisien sebesar 0,898. Ini menunjukkan sebesar 89,8%.

		a. Variabel bebas Pembiayaan murabahah (X_1) b. Variabel terikat peningkatan pendapatan usaha kecil (Y)	Variabel bebas mamapu mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha kecil.
2.	Alfath habibi	Pepengaruh pembiayaan murabahah terhadap laba usaha kecil . Terdiri dari dua variabel yaitu: a. Variabel bebas Pembiayaan murabahah (X_1) b. Variabel terikat (Y) laba usaha kecil.	Variabel bebas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat .

Secara umum kedua hasil penelitian diatas terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, yakni masalah nasabah, pembiayaan dan lembaga keuangan syariah. Akan tetapi secara khusus, tidak ada satupun dari kedua hasil penelitian tersebut sama persis dengan masalah yang akan penulis lakukan penelitiannya. Sebab terdapat perbedaan dalam perumusan masalah dan isi dari penelitian diatas. Oleh karena itu, Penulis memandang penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan Terhadap Peningkatan Usaha Para pedagang di Kecamatan Barumon" ini terdapat perbedaan dengan dua penelitian diatas.

B. Kerangka Berfikir

Menurut Karim (2004:88), Bank Islam. Murabahah, yang berasal dari Ribhu (keuntungan), adalah transaksi jual beli di mana bank menyebut jumlah

keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah bertindak sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (Margin).

Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini, hampir semua pelaku usaha cenderung menggantungkan diri pada adanya bantuan modal dari lembaga keuangan. Keadaan ini menunjukkan bahwa kegiatan sektor riil yang notabene kebanyakan kalangan usaha kecil dan menengah tidak akan maju tanpa adanya bantuan modal dari lembaga keuangan.

Menurut Yusuf Lasmana pembiayaan murabahah tentang peningkatan usaha para pedagang yang ditentukan oleh pihak Bank SUMUT Syariah Padangsidempuan sudah sesuai dengan konteks Islam, maka nasabah seharusnya mengaplikasikan pembiayaan yang telah ada. Hal yang demikian, merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh nasabah dan agar dapat terbentuknya nasabah pembiayaan murabahah yang baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Maka dari itu perusahaan dituntut untuk membuat nasabah merasa puas dengan memberikan penawaran dan pelayanan yang lebih baik.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.

Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁸

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan mampu dari anggapan dasar maka penulis menduga bahwa hipotesa penelitian sebagai berikut: “ terdapat pengaruh pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari’ah Padangsidempuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumon”.

Berdasarkan Hipotesis yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ha : Diterima bahwa ada pengaruh positif yang signifikan, antara variabel X (pengaruh pembiayaan murabahah) dan variabel Y (peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumon).

Ho : Ditolak bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara variabel X (pengaruh pembiayaan murabahah) dan variabel Y (peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumon).¹⁹

¹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Skunder*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 63

¹⁹ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.208.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu di PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidempuan yang ber alamat jl. Merdeka no.21 kota padangsidimpun utara. Adapun waktu penelitian desember 2014 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilihat dari analisis data dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif, tetapi dekat dengan Metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian ini. Metode kuantitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu, situasi dan kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹

"Hasil penelitian kuantitatif di sajikan dalam bentuk deskriptif dengan korelasi statistik". Bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumon.

¹ Moh.nas, *Metode Penelitian*,(Jakarta:ghara Indonesia,1988),hlm 6

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto” populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.²

Sedangkan menurut sugiono “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiknya tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.³ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah nasabah dari Kecamatan Barumun yang mengambil pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari’ah Padangsidempuan. Jumlah nasabah selama tahun 2013 sebanyak 35 orang nasabah.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “sampel adalah sebagian dari populasi”.⁴ Sedangkan menurut Arikunto “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka

² Suaharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 72.

⁴ *Ibid.*, hlm. 73.

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵ Mengingat jumlah populasi tidak begitu banyak maka tehnik penarikan sampel yang dilakukan peneliti dengan tehnik sampling yang digunakan maka peneliti ini adalah cluster random sampling. Cluster random sampling ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama.⁶

Cluster random sampling ini serupa dengan sampling bertingkat. Dimana subjek dipilih dari kelompok-kelompok individu dari populasi, hanya saja sebagai unit sampel tersebut adalah kelompok. Dalam penelitian pendidikan menggunakan random sampling. Cluster random sampling dilakukan dengan cara undi, yakni setiap nasabah pembiayaan murabahah memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

Menurut Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa pengambilan sampel jika subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sebagai sampel, selanjutnya jika jumlah subjek lebih dari 100 orang dapat diambil di antara 10-15 % atau lebih. Hal ini tergantung pada peneliti dilihat dari segi waktu dan dana.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil semua sampel. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 35 orang nasabah.

⁵ *Ibid.*, hlm. 77.

⁶ Hamid darmadi, *metode penelitian pendidikan* (bandung:alfabeta,2011), hlm 61

D. Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrument penelitian. Instrument dalam penelitian sangat penting, sebab instrument yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat.

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket merupakan salah satu alat yang paling lazim digunakan dalam penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara tidak langsung, yaitu responden menjawab tentang orang lain. (Nasabah pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT syari'ah Cabang padangsidempuan). Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah alat ukur mengenal sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial. Dalam penggunaannya, peneliti lebih dahulu menetapkan secara spesifik variabel-variabel penelitian lengkap dengan indikator-indikator ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrument penelitian dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan. Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan itu mempunyai tingkatan mulai dari sangat positif sampai negative.

Tabel 3.1

Option	Skor	Jumlah
A	4	Sangat Sering
B	3	Sering
C	2	Kadang-kadang

D	1	Tidak pernah
---	---	--------------

Dokumen digunakan untuk memperoleh data tentang nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus korelasi product moment.⁷

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Variabel X (pembiayaan murabahah)

Y = Variabel Y (peningkatan usaha para pedagang)

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% t. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item yang diuji tidak valid.

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.209

2. Uji reliabilitas

Berhubungan instrument yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah bentuk skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha yaitu :⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas tes

k = Jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ_i^2 = Variansi total

Jumlah variansi butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu variansi setiap butir, kemudian jumlahnya dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_t^2 - \left(\frac{\sum x_t}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan : x = Skor yang dimiliki subjek penelitian

N = Banyaknya subjek penelitian

Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% seperti yang tercantum pada table 2 diatas. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diuji reliable, sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka item yang diuji tidak reliable.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009, hlm.193

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika suatu instrumen reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan besaran keterpercayaan instrumen tes dalam mengukur variabel yang harus diukur.

Pada penelitian ini semua pengolahan datanya menggunakan program SPSS 17.0

F. Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mentotal atau menghitung jawaban subjek penelitian dari angket.
2. Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel.

Maka untuk memperoleh skor pembiayaan murabahah dalam peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumun digunakan rumus, skor perolehan dibagi dengan skor maksimal dikali dengan 100%. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: f = frekuensi yang dicari persentasenya.

N = jumlah frekuensi (sampel).

3. Untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, maka dilaksanakan perhitungan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Variabel X (pembiayaan murabahah)

Y = Variabel Y (peningkatan usaha)

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan perhitungan regresi linier sederhana dengan rumus-rumus:¹⁰

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan: \hat{y} = subjek variable terikat

a= harga Y ketika harga

X= 0 (harga konstan)

b=angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

⁹ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hlm.97

¹⁰ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.261

X= subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sebelum menggunakan rumus tersebut terlebih dahulu dicari nilai dari a dan b. untuk memperoleh nilai a digunakan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$\sum X$ = pembiayaan murabahah

$\sum Y$ = peningkatan usaha

a = Penduga bagi Intersa

b = Penduga bagi Koefisien Regresi

n = Jumlah Sampel

Mencari rumus b adalah

$$b = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{RJK \text{ Reg} \left(\frac{b}{a}\right)}{RJK \text{ Res}}$$

Keterangan : $RJK \text{ Reg} \left(\frac{b}{a}\right)$ = Jumlah kuadrat regresi

$RJK \text{ Res}$ = Jumlah kuadrat residu

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada **F** tabel pada tarap signifikansi 5% dan 1% untuk melihat apakah pengaruh yang ditemukan signifikansi atau tidak. Apabila **F** hitung > **F** tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila **F** hitung < **F** tabel maka hipotesis ditolak.

Pada penelitian ini semua pengolahan datanya menggunakan program SPSS 17.0

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank SUMUT Cabang Syari'ah

Padangsidimpuan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai Perda Tk. I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk. I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara.

Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum diubah menjadi perseroan terbatas sesuai dengan Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. C-8224HT.01.01/1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 54 Tanggal 06 Juli 1999. Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluahkan dalam Perda Tk. I Sumatera Utara No. 2/1999. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akte No. 31 Tanggal 15 Desember 1999.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syari'ah didasari tingginya minat masyarakat di Sumut untuk mendapatkan layanan berbasis Syari'ah dan telah berkembang cukup lama dikalangan pemangku kepentingan Bank SUMUT, terutama sejak dikeluarkannya UU No. Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syari'ah, karena akibat krisis moneter yang terjadi pada tahun 1987. Selain Bank Umum yang membuka Divisi Usaha Syari'ah Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan didalamnya untuk membuka Unit / Divisi Usaha Syari'ah. Dimana pada awal perjalanannya kehadiran Bank Syari'ah yang belum begitu optimal dalam tatanan sektor Perbankan Syari'ah, namun Bank SUMUT ikut ambil risiko dalam mengembangkan Jasa Perbankan Syari'ah. Landasan hukum operasional Bank yang menggunakan sistem Syari'ah, hanya dikategorikan sebagai Bank dengan system Bagi Hasil, namun dalam rinciannya belum jelas dalam landasan hukumnya, serta jenis usaha yang diperbolehkan.

Strategi yang dilakukan oleh PT. Bank SUMUT dalam rangka pengembangan Unit Usaha Syari'ah adalah:

a. Menetapkan Target Pasar

Pasar yang dijadikan sasaran adalah masyarakat kelas menengah ke atas yang telah memiliki kesadaran untuk menggunakan jasa Perbankan dan mempunyai kesadaran untuk menerapkan ajaran Islam dengan baik. Selain dari masyarakat, pendanaan juga akan digalang dari organisasi-organisasi

dan yayasan Islam yang memiliki kegiatan kemasyarakatan dengan perputaran dana yang relative signifikan. Sebagai Bank milik Pemerintah Daerah, target penghimpunan dana juga dari para karyawan Pemda yang mempunyai pendapatan relatif mapan dan memiliki pengaruh yang signifikan di masyarakat.

b. Melakukan Sosialisasi dan Promosi

Oleh karena jasa Perbankan Syari'ah merupakan produk yang relative baru, upaya sosialisasi dan edukasi terhadap nasabah dan masyarakat harus senantiasa diupayakan. Untuk mewujudkan upaya ini, PT. Bank SUMUT Unit Usaha Syari'ah telah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, organisasi-organisasi keagamaan, sosialisasi tentang produk-produk Perbankan Syari'ah ini juga menggunakan media komersial seperti media cetak, televise, radio dan juga melalui brosur, spanduk, banner, baliho, serta aktif mengikuti pameran dengan membuka standar.

c. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Sistem Informasi

Teknologi Sistem Informasi dan Operasi di era sistem komputerisasi saat ini merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan. Oleh karena itu, PT. Bank SUMUT bekerja sama dengan pihak PT. Collega Inti Pratama sebagai konsultan untuk mengembangkan teknologi informasi yang dapat mendokumentasikan seluruh proses internal layanan produk dan jasa Syari'ah dengan tingkat keamanan dan akurasi yang tinggi.

d. Pengembangan produk

Pengembangan produk lebih difokuskan kepada produk pembiayaan, produk penghimpunan dana dan produk jasa. Pengembangan dari masing-masing produk akan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pasar.

2. Visi dan Misi Bank SUMUT

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana perusahaan harus dibawa, harus dapat eksis, ansipatif dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh manajemen dan stakeholder. Adapun visi yang ditetapkan oleh Bank SUMUT adalah menjadi Bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

Perusahaan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka setiap proses harus mempunyai misi yang jelas, karena misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan perusahaan dan sasaran yang ingin dicapai, juga merupakan pernyataan yang harus dilaksanakan oleh manajemen yang harus memperlihatkan secara jelas hal apa yang penting bagi perusahaan.

Misi dari Bank SUMUT adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan selalu berpedoman pada prinsip Good Corporate Governance.

Sebagai Bank yang memiliki visi dan misi yang tersebut di atas, Bank SUMUT senantiasa berusaha mengikuti perkembangan yang ada, termasuk rencana untuk mendirikan Unit atau Divisi Usaha Syari'ah. Secara garis besar, terdapat tiga pertimbangan utama yang menjadi landasan pengembangan Unit atau Divisi Usaha Syari'ah Bank SUMUT yaitu:

1. Memperluas jangkauan target pasar Bank SUMUT khususnya umat Islam, sehingga mendorong partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam kegiatan ekonomi.
2. Meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa perbankan sehingga memperkuat daya saing Bank SUMUT.
3. Meningkatkan sumber pendapatan dalam rangka memperkuat tingkat kesehatan Bank SUMUT dan viabilitasnya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan sebagai Unit Usaha dibawah organisasi Bank SUMUT maka visi Divisi Usaha Syari'ah adalah mendukung pencapaian visi PT. Bank SUMUT secara umum. Atas hal tersebut diatas, maka Divisi Usaha Syari'ah telah menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi Bank SUMUT Syari'ah adalah meningkatkan keunggulan Bank SUMUT dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip syari'ah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera,

2. Misi Bank SUMUT Syari'ah adalah meningkatkan posisi PT. Bank SUMUT melalui prinsip layanan Perbankan Syari'ah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara professional dan amanah.

3. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Tata cara beroperasi Bank Syari'ah umumnya dan Bank SUMUT Syari'ah khususnya mengacu pada ketentuan Al-qur'an dan Hadits. Prinsip Usaha Syari'ah ini menjadi panduan dalam menetapkan fitur-fitur produk Bank SUMUT Syari'ah, baik itu produk pembiayaan maupun produk penghimpunan dana. Sejak dimulainya operasional PT. Bank SUMUT Syari'ah Cabang pada 4 November 2004 telah didukung oleh system operasional yang disebut OLIB'S Syari'ah dalam menjalankan operasional Perbankannya sehari-hari. PT. Bank SUMUT Unit Usaha Syari'ah menggunakan system operasional Perbankan yang menganut pada prinsip Syari'ah.

Pada sistem operasional Bank SUMUT Syari'ah pemilik dana menanamkan uangnya di Bank tidak dengan motif pendapatan uang, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan dana dalam bentuk modal usaha, dengan perjanjian keuntungan yang telah disepakati.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi serta control atas semua aktifitas

yang bertanggungjawab dalam tugas wewenang dalam perusahaan masing-masing bagian.

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi Bank SUMUT Syari'ah (BSS) Padangsidimpuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen BSS melakukan restruksi organisasi. Tujuannya untuk menjadikan organisasi lebih focus dan efisien, hal ini dilakukan dengan menyatukan beberapa unit kerja yang memiliki karakteristik yang sama dalam satu direktorat.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji valisitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 35 orang diluar sampel penelitian. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

1. Hasil Uji Validitas

Dari hasil perhitungan yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa dari 10 pertanyaan untuk variable X semuanya valid. Pertanyaan untuk variable

Y yang valid 10 item semuanya valid, layak digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Variabel X (pembiayaan murabaah)

Y = Variabel Y (peningkatan usaha para pedagang)

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% t. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid.

Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan ditampilkan hasil nilai validitasnya pada table berikut:

Table 4.1
Hasil Uji Validitas pembiayaan murabahah

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,726	Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 35 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} (0,339)	valid
2	0,697		valid
3	0,757		valid
4	0,726		valid
5	0,699		valid
6	0,722		valid
7	0,717		valid
8	0,665		valid

9	0,713		valid
10	0,686		valid

Dari hasil penelitian untuk Variabel X diperoleh hasil $r_{11} = 0.339$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan $dk = N - 1 = 35 - 1 = 34$, signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0.339$.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Peningkatan Usaha Para Pedagang

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,676	Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 35$ Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} (0,339)	valid
2	0,647		valid
3	0,707		valid
4	0,675		valid
5	0,637		valid
6	0,676		valid
7	0,680		valid
8	0,605		valid
9	0,663		valid
10	0,659		valid

Hasil penelitian ini di olah datanya menggunakan SPSS 17.00

untuk Variabel Y di peroleh hasil $r_{11} = 0.339$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan $dk = N - 1 = 35 - 1 = 34$, signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0.339$. (aplikasi perhitungan dapat dilihat di lampiran).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* yaitu $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$ karena $r_{11} > r_{label}$

maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel.

C. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu pembiayaan murabahah (variabel X) terhadap peningkatan usaha para pedagang (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan dengan jumlah sampel 35 nasabah. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data Pembiayaan Murabahah
(Variabel X) Peningkatan Usaha Para Pedagang (Variabel Y)

NO	X	Y	x^2	y^2	x.y
1	31	32	961	1024	992
2	35	34	1225	1156	1190
3	31	30	961	900	930
4	25	23	625	529	575
5	30	32	900	1024	960
6	27	26	729	676	702
7	29	29	841	841	841
8	25	25	625	625	625
9	25	22	625	484	550
10	27	27	729	729	729
11	30	30	900	900	900
12	30	30	900	900	900
13	34	34	1156	1156	1156
14	32	31	1024	961	992
15	27	28	729	784	756
16	32	32	1024	1024	1024
17	31	31	961	961	961
18	31	31	961	961	961
19	30	28	900	784	840
20	30	30	900	900	900
21	32	30	1024	900	960
22	31	30	961	900	930
23	29	30	841	900	870
24	30	30	900	900	900
25	34	34	1156	1156	1156
26	31	30	961	900	930
27	27	26	729	676	702
28	29	29	841	841	841

29	31	31	961	961	961
30	30	29	900	841	870
31	28	28	784	784	784
32	27	26	729	676	702
33	25	25	625	625	625
34	25	24	625	576	600
35	25	27	625	729	675
JLH	1026	1014	1052676	1028196	1040364

1. Pembiayaan Murabahah

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel pembiayaan murabahah digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Rangkuman Statistik Variabel Pembiayaan Murabahah

NO	STATISTIK	Y
1	Skor tertinggi	35
2	Skor terendah	22
3	Rata-rata	28.9714
4	Standar deviasi	3.00476
5	Median	30.0000
6	Modus	30.00
7	Range (rentang)	12.00
8	Variansi	9.029
9	Banyak kelas	11
10	Interval	1

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi pembiayaan murabahah yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 35 nasabah adalah sebesar 35. Hal ini berarti dari 35 butir item angket yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat nasabah yang mencapai skor maksimum sebesar 54 yang

menandakan dari semua sampel yang ditentukan bahwa semua nasabah melakukan pembiayaan murabahah.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 22, yang berarti tidak ada nasabah yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap nasabah menerapkan pembiayaan murabahah dalam peningkatan usaha para pedagang pada dirinya masing-masing, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 28.9714, adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 30.0000, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 30. Ketiga data tersebut merupakan tendensi sentral yang ada pada variabel pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidempuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumun.

Ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidempuan), sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

Dalam hal ini, mean sebesar 28.9714 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidempuan berada pada kisaran 905. Nilai median sebesar 30.0000 menunjukkan titik tengah

dari distribusi skor yang disusun menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah bagian berada dibawah angka 22 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 30.00 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut.

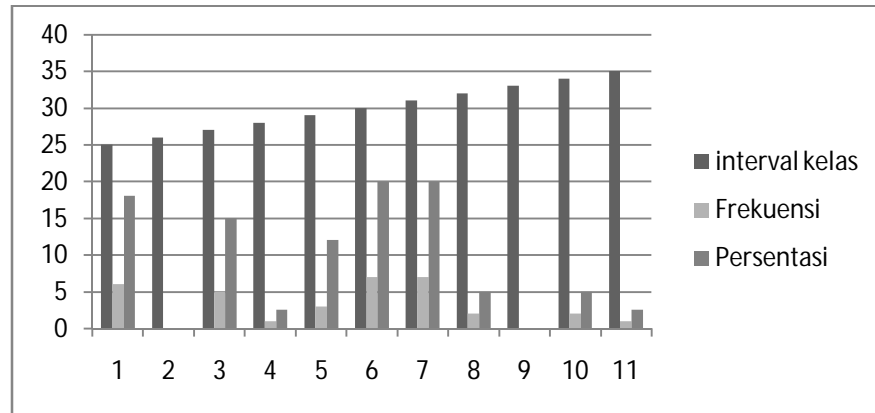
Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 9.029 dan standar deviasi sebesar 3.00476. hal ini menunjukkan bahwa variansi skor data dari

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pembiayaan Murabahah

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
25	6	18%
26	0	0%
27	5	15%
28	1	2.5%
29	3	12%
30	7	20%
31	7	20%
32	2	5%
33	0	0%
34	2	5%
35	1	2.5%
JUMLAH	35	100%

Penyebaran data pembiayaan murabahah di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada histogram berikut ini:



Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa pembiayaan murabahah termasuk dalam kategori baik, dimana hal ini dapat diukur dengan

$$a = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden} \quad (4 \times 10 \times 35 = 1400).$$

Dengan demikian pembiayaan murabahah menurut 35 nasabah yaitu

$$\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\% \quad \left(\frac{1026}{1400} \times 100\% = 73.28\% \right).$$

Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 73.28% berada pada interval daerah “baik”.

Berdasarkan hasil angket yang di sebarakan kepada nasabah pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari’ah Padangsidimpuan bahwa dengan melakukan pembiayaan murabahah usaha para pedagang di kecamatan barumun yang melakukan pembiayaan murabahah tersebut makin meningkat.

Tabel 4.7**Kriteria Penilaian Pembiayaan Murabahah**

No	Skor	Interpretasi penilaian pembiayaan murabahah
1	0% – 20%	Sangat tidak baik
2	21% – 40%	Tidak baik
3	41% – 60%	Kurang baik
4	61% – 80%	Baik
5	81% – 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidipuan adalah sebesar 73.28%, di mana skor perolehan tersebut berada pada 61% – 80%, yang berarti baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pembiayaan murabahah sudah baik, sebab sudah banyak nasabah murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidipuan yang usahanya meningkat.

2. Peningkatan Usaha Para Pedagang

Skor variabel peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumun. yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8**Rangkuman Peningkatan Usaha Para Pedagang di Kecamatan Barumun**

NO	STATISTIK	Y
1	Skor tertinggi	35,00
2	Skor terendah	25,00
3	Rata-rata	29.3143
4	Standar deviasi	2.77352

5	Median	30,0000
6	Modus	30,00
7	Range (rentang)	10,00
8	Banyak kelas	10
9	Interval	1
10	Variansi	7,92

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi peningkatan usaha yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 35 nasabah adalah sebesar 35. Hal ini berarti dari 10 butir item angket yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat nasabah yang mencapai skor maksimum sebesar 34 yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan dalam peningkatan usaha.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 22, yang berarti tidak ada nasabah yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap nasabah yang melakukan pembiayaan di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan, adanya peningkatan usaha bagi para pedagang di kecamatan barumun, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 29.3143, adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 30,0000, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 30,00. Ketiga data tersebut merupakan trendensi sentral yang ada pada variabel peningkatan usaha para pedagang di kecamatan Barumun.

Ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi Pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan terhadap

peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumun), sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

Dalam hal ini, mean sebesar 29.3143 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata pembentukan peningkatan usaha berada pada kisaran 29.3143. Nilai median sebesar 30,0000 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah bagian berada dibawah angka 30.0000 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 30,00 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut.

Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 29.3143 dan standar deviasi sebesar 2.77352 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel Y memiliki sebaran data sebesar 2.77352. Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Peningkatan Usaha Para Pedagang

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
22-23	2	5%
24-25	4	20%
26-27	5	15%
28-29	5	15%
30-31	13	25%
32-33	3	10%

34-35	3	10%
Jumlah	35	100%

Penyebaran data peningkatan usaha para pedagang di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada histogram berikut ini:

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa peningkatan usaha para pedagang termasuk dalam kategori baik, dimana hal ini dapat diukur dengan $a = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$ ($4 \times 10 \times 35 = 1400$).

Dengan demikian peningkatan usaha para pedagang menurut 35 nasabah yaitu $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$ ($\frac{1014}{1400} \times 100\% = 72.42\%$). Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 72,42% berada pada interval daerah “baik”. Dengan demikian peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumun sudah baik, sebab banyak nasabah yang suka melakukan pembiayaan di PT. Bank SUMUT Syari’ah Padangsidimpuan.

Tabel 4.10

Kriteria Peningkatan Usaha Para Pedagang di Kecamatan Barumun

No	Skor	Interpretasi penilaian peningkatan usaha pedagang
1	0% – 20%	Sangat tidak baik
2	21% – 40%	Tidak baik
3	41% – 60%	Kurang baik
4	61% – 80%	Baik
5	81% – 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumun adalah sebesar 72.42 %, di mana skor perolehan tersebut berada pada 61% – 80%, yang berarti baik.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis bahwa “ada pengaruh signifikan pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari’ah Padangsidimpuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumun”.

Sehubungan dengan hal tersebut maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari’ah Padangsidimpuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumun, dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji F (dihitung dengan menggunakan SPSS 17.0 for Windows).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269.140	1	269.140	234.769	.000 ^a
	Residual	37.831	33	1.146		
	Total	306.971	34			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Hasil analisis data di atas dapat dilihat nilai $F = 234.769$, menunjukkan terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu pada bagian penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis bahwa "ada pengaruh signifikan pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Sayari'ah Padangsidempuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumun."

Sehubungan dengan hal tersebut maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut di terima atau di tolak. Sehubungan dengan hal tersebut maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau di tolak.

Keputusan korelasi di atas menyatakan bahwa koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,936. Hasil analisis data menggunakan SPSS 17.0 for windows menunjukkan bahwa dari variabel X atau pembiayaan murabahah sebanyak dengan koefisien korelasi 0.935 jika dihubungkan dengan pedoman interpretasi korelasi berbeda pada kategori lemah. Jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan terhadap peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumun.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.766	1.949		-.393	.697
X	1.014	.066	.936	15.322	.000

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.766	1.949		-.393	.697
	X	1.014	.066	.936	15.322	.000

a. Dependent Variable: y

Dan untuk mencari t_{tabel} menggunakan rumus interpolasi¹

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B_r - B_0)$$

$$\begin{aligned} 35 &= 1.697 + \frac{(1.687 - 1.697)}{(40 - 30)} \cdot (35 - 30) \\ &= 1.697 + \frac{-0.013}{10} \cdot (5) \\ &= 1.697 + -0.065 = 1.691 \end{aligned}$$

Dan untuk melihat kesignifikanan hubungan antar variabel dapat dilihat pada table di atas dengan menggunakan uji t, dengan hasil uji t = 15.322. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ketentuannya apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $15.322 > 1.691$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang

¹ Ridwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta), Hlm 147.

Syari'ah Padangsidimpun terhadap peningkatan usaha para pedagang di Kecamatan Barumon.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.877	.873	1.07070

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Nilai r^2 sebesar 0,877, menunjukkan bahwa 87,7% variabel pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidimpun terhadap peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumon. Sebanyak 12,7% pembiayaan murabahah di tentukan oleh faktor-faktor lain.

Dan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (peningkatan usaha para pedagang), bila nilai variabel X (pembiayaan murabahah), di manipulasi/di ubah-ubah atau di naik turunkan penulisan menggunakan analisis regresi linier adalah : $\hat{Y} = a + bX$. Dan menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = -766 + 1.014X$.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat di ketahui bahwa setiap tingkat pembiayaan murabahah (variable X) peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumon(variable Y) sebesar -766.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembiayaan murabahah adalah adanya barang yang di perjual belikan. Selama pembiayaan yang di ajukan bertujuan pembelian suatu barang, maka bank akan menggunakan akad jual benjual. Dalam pembiayaan jual beli bank bertindak sebagai pembeli. Pada prakteknya meskipun bank sebagai penjual namun barang yang di jual tidak selalu milik bank. Selanjutnya bank menjualnya kepada nasabah dan dibayar secara angsuran oleh nasabah. penyerahan barang bisa saja dilakukan secara langsung dari pemilik barang kepada nasabah.

Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Pembiayaan murabahah dan musyarokah yang di berikan oleh bank syari'ah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syari'ah, akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan.

Dan di hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternative yang menyatakan ada pengaruh di antara dua variabel dapat di terima. Dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh 0,273 dengan pengaruh antara kedua variabel "kuat" yang diuji kesiknifikanannya dengan menggunakan uji t yang menghasilkan t terbesar

15.322. Hasil analisis data menunjukkan bahwa t hitung $> t$ tabel atau $15.322 > 1.691$.

Berdasarkan perolehan skor tersebut, maka diketahui r^2 sebesar 87,7 menunjukkan bahwa 12,3% variabel pembiayaan murabahah di PT.Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan terdapat peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumun 87,7% .

Sesuai hasil di atas sudah terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumun sebesar 87,7%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh diantara keduanya dapat diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan murabahah dalam dalam peningkatan usaha para pedagang di kecamatan barumun. Dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh 0,273, dengan hubungan antara kedua variabel “kuat”, yang diuji kesignifikannya dengan menggunakan uji t yang menghasilkan t sebesar 15.322. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15.322 > 1.691$. Nilai r^2 sebesar 0, 877, menunjukkan bahwa 877% variabel Pembiayaan murabahah. Sebanyak 101,4%. Setiap tingkat pembiayaan murabahah (variabel X) peningkatan usaha para pedagang (variabel Y) sebesar -76,6%. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi $\hat{Y} = -0.766 + 1.014X$.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

Disarankan kepada perusahaan agar dalam memberikan layanan kepada nasabah PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan, hendaknya tetap

mempertahatkan faktor-faktor pembiayaan murabahah terhadap peningkatan usaha nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Muhammad Safi'i, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta:Gema Insane, 2001
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada 2011
- Al-Jamatul'ali, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta:J-Art, 2005
- Al-kamil, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta Timur:cv Darus Sunnah, 2002
- Depdikud, *Kamus Berbahasa Indonesia, Edisi III*, Jakarta:Balai Pustaka, 2001
- Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional*, Jakarta: Gaung Persada Perss, 2010
- Darmadi Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Ismail, MBA, *perbankan syari'ah*, Jakarta:kencana, 2011
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 1999
- Karim Adi Warman, *Bank Islam , Analisis fiqih dan Keuangan*, Jakarta:III Indonesia, 2003
- Laksmna Yusak, *Account Officer Bank Syari'ah* Jakarta: Gramedia, 2009
- mannan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*, Jakarta: Intermasa 1992
- Moh.nas, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghara Indonesia, 1988
- Tim Penyusun, *Kamus Pusat Bahasa / KBBI*, Jakarta:Balai Pustaka, 2001
- satrio Adi, *kamus ilmiah populer*, Jakarta:terbitan visi 7, 2005

- Suharimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
Bandung: Alfabeta, 2012
- Suhendi Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2010
- V Rivai eithzal dan andria permata veithzal, *Islamic financial management* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Yahya, Rizal Aji Erlangga Martawireja, ahim Abdurahim, *Akutansi Perbankan Syari'ah Teoridan Praktik Kkontemporer*,
- Zulkifli, Sunarto *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003

RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : Minta Ito Siregar
Nim : 10 220 0108
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Tua,7 Januari 1993
Alamat : JL. Merpati, Kec. Barumon Tengah, kab. Palas
- II. Nama Orang Tua
Ayah : Ikhwan Siregar
Ibu : Melliyati Harahap
Alamat : JL. Merpati, Kec. Barumon Tengah, kab. Palas
Pekerjaan : PNS
- III. Pendidikan
- a. SD Negeri 01 Sibuhuan 2004
 - b. Madrasah Tsanawiyah Swasta Aek Hayuara Sibuhuan 2007
 - c. Madrasah Aliah Negri sibuhuan 2010
- IV. Pengalaman Organisasi
- a. Anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK)

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT.BANK SUMUT SYARIAH PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PENINGKATAN USAHA PARA PEDAGANG DI KECAMATAN BARUMUN”**.

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat sesuai dengan kehidupan nasabah dengan membubuhi ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban (SS=Sangat Sering, S=Sering, KD=Kadang-Kadang, TP=Tidak Pernah) dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah angket ini sejujurnya, karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diri anda.
4. Tidak perlu mencantumkan identitas dalam angket ini.
5. Atas bantuan saudara-saudari dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

(Angket positif)

II. Pertanyaan Variabel X (Pembiayaan Murabahah)

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah saudara pernah melakukan pembiayaan murabahah di PT.Bank SUMUT Syariah Padangsidimpuan?				
2	Apakah dengan adanya pembiayaan murabahah di PT.Bank SUMUT Syari'ah Padangsidimpuan, anda sering memperoleh keuntungan dalam usaha anda?				

3	Apakah dengan adanya pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidempuan usaha anda makin meningkat?				
4	Apakah ada pengaruh pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah padangsidempuan terhadap peningkatan usaha anda ?				
5	Apakah saudara sering mendapat ketidakpuasan pelayanan PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidempuan terhadap usaha anda?				
6	Apakah ada yang mendorong saudara dari pihak PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan untuk mengambil pembiayaan murabahah ?				
7	Apakah ada saudara anda yang mengambil pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan usahanya meningkat?				
8	Apakah ada factor-faktor yang mempengaruhi anda untuk mengambil pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan supaya usaha anda makin meningkat?				
9	Apakah anda sering mengajak saudara anda untuk mengambil pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidempuan ?				

10	Apakah pedagang di Kecamatan Barumun sudah banyak yang mengetahui pembiayaan yang ada di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan?				
----	--	--	--	--	--

III. Pertanyaan Variabel Y (Peningkatan usaha pedagang)

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah usaha para pedagang di kecamatan barumun bisa membuat kepuasan, dengan mereka mengambil pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidimpuan?				
2	Apakah PT. Bank SUMUT Syari'ah Cabang Syari'ah sering memberikan door prais kepada nasabah pembiayaan murabahah yang ada di kecamatan barumun?				
3	Apakah saudara pernah mengalami ketidakpuasan pelayanan pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan ?				
4	Apakah pihak bank sumut Syari'ah sering memberikan arahan kepada nasabah pembiayaan murabahah, supaya usaha yang di jalani memperoleh kelancaran?				
5	Apakah pernah PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Padangsidimpuan memberikan pembiayaan kepada saudara tetapi tidak diketahui untuk apa di ambil?				

6	Apakah banyak margin / keuntungan yang di peroleh melakukan pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah Cabang Padangsidimpuan?				
7	Apakah PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidimpuan memberikan penyaluran dana kepada saudra dengan prinsip syari'ah?				
8	Apakah PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan bisa mengatasi masalah usaha anda?				
9	Apakah anda sering mengambil keuntungan usaha anda dengan memperbesar usaha anda?				
10	Apakah dengan mengambil pembiayaan murabahah ada di berikan solusi dari pihak bank sumut syari'ah cabang padangsidimpuan untuk meningkatkan usaha yang anda rintis?				

(Angket negative)

I. Pertanyaan Variabel X (Pembiayaan Murabahah)

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah saudara tidak pernah melakukan pembiayaan murabahah di PT.Bank SUMUT Syariah Padangsidimpuan?				
2	Apakah tidak dengan adanya pembiayaan murabahah di PT.Bank SUMUT Syari'ah Padangsidimpuan, anda sering memperoleh keuntungan dalam usaha anda?				
3	Apakah tidak dengan adanya pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidimpuan usaha anda makin meningkat?				
4	Apakah tidak ada pengaruh pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah padangsidimpuan terhadap peningkatan usaha anda ?				
5	Apakah saudara tidak sering mendapat ketidak puasan pelayanan PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidimpuan terhadap usaha anda?				
6	Apakah ada yang mendorong saudara dari pihak PT. Bank SUMUT Cabang Sayari'ah Padangsidimpuan untuk mengambil pembiayaan murabahah ?				
7	Apakah tidak ada saudara anda yang mengambil pembiayaan murabahah di PT.				

	Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan usahanya meningkat?				
8	Apakah tidak ada factor-faktor yang mempengaruhi anda untuk mengambil pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan supaya usaha anda makin meningkat?				
9	Apakah tidak anda sering mengajak saudara anda untuk mengambil pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan ?				
10	Apakah pedagang di Kecamatan Barumun tidak banyak yang mengetahui pembiayaan yang ada di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Pdangsidimpuan?				

II. Pertanyaan Variabel Y (Peningkatan usaha pedagang)

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah usaha para pedagang di kecamatan barumun tidak bisa membuat kepuasan, dengan mereka mengambil pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidimpuan?				
2	Apakah PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah padangsidimpuan tidak sering memberikan door prais kepada nasabah pembiayaan murabahah yang ada di				

	kecamatan barumun?				
3	Apakah saudara tidak pernah mengalami ketidakpuasan pelayanan pembiayaan murabahah di PT.Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan ?				
4	Apakah pihak bank sumut Cabang Syari'ah tidak sering memberikan arahan kepada nasabah pembiayaan murabahah, supaya usaha yang di jalani memperoleh kelancaran?				
5	Apakah tidak pernah di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan memberikan pembiayaan kepada saudara tetapi tidak diketahui untuk apa di ambil?				
6	Apakah tidak banyak margin / keuntungan yang di peroleh melakukan pembiayaan murabahah di PT. Bank SUMUT Syari'ah Cabang Padangsidimpuan?				
7	Apakah PT. Bank SUMUT Syari'ah Padangsidimpuan tidak memberikan penyaluran dana kepada saudara dengan prinsip Syari'ah?				
8	Apakah PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan tidak bisa mengatasi masalah usaha anda?				
9	Apakah anda tidak sering mengambil keuntungan usaha anda dengan memperbesar usaha anda?				
10	Apakah dengan mengambil pembiayaan murabahah tidak ada di berikan solusi dari pihak bank sumut cabang syari'ah				

	padangsidimpuan untuk meningkatkan usaha yang anda rintis?				
--	--	--	--	--	--

Hasil uji Validitas Variabel X

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JLH
1	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	31
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	25
5	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	30
6	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
7	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	29
8	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	25
8	3	3	1	3	2	3	2	2	2	4	25
10	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	27
11	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	30
12	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	30
13	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	34
14	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	32
15	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27
16	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
18	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	31
19	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	30
20	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	30
21	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34
26	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	31

27	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
30	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	30
31	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	28
32	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	27
33	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	25
34	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	25
35	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	25
JLH	107	103	78	111	96	116	107	105	103	102	1026

Hasil uji Validitas Variabel Y

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JMLH
1	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	32
2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	34
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
4	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	23
5	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	32
6	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	26
7	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	29
8	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	25
9	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	22
10	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	27
11	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	30
12	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	30
13	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	34

14	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	31
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
16	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
18	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	31
19	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
20	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	30
21	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34
26	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30
27	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	26
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
30	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	29
31	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	28
32	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26
33	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	25
34	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	24
35	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
JMLH	105	104	72	108	96	115	106	105	104	99	1014

VARIABEL X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	25.9714	8.146	.294	.224	.726
VAR00002	26.0000	7.059	.484	.484	.697
VAR00003	26.9143	8.139	.132	.168	.757
VAR00004	25.8857	7.928	.295	.399	.726
VAR00005	26.2286	7.123	.470	.451	.699
VAR00006	25.6857	7.987	.321	.303	.722
VAR00007	25.9429	7.408	.368	.449	.717
VAR00008	25.9714	6.499	.647	.603	.665
VAR00009	26.0000	7.824	.395	.512	.713
VAR00010	26.1429	7.185	.574	.410	.686

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.735	10

VARIABEL Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	26.1429	7.371	.277	.202	.676
VAR00002	26.2143	6.345	.430	.385	.647
VAR00003	27.0286	7.188	.140	.133	.707
VAR00004	26.0429	6.998	.282	.323	.675
VAR00005	26.4286	6.335	.482	.390	.637
VAR00006	25.8714	7.128	.273	.194	.676
VAR00007	26.1286	6.809	.272	.348	.680
VAR00008	26.1714	5.796	.614	.600	.605
VAR00009	26.2143	6.982	.362	.464	.663
VAR00010	26.3000	6.822	.379	.271	.659

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.687	.689	10

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.877	.873	1.07070

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269.140	1	269.140	234.769	.000 ^a
	Residual	37.831	33	1.146		
	Total	306.971	34			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.766	1.949		-.393	.697
	x	1.014	.066	.936	15.322	.000

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.766	1.949		-.393	.697
	x	1.014	.066	.936	15.322	.000

a. Dependent Variable: y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.5949	34.7391	28.9714	2.81352	35
Residual	-2.59493	2.40507	.00000	1.05484	35
Std. Predicted Value	-1.556	2.050	.000	1.000	35
Std. Residual	-2.424	2.246	.000	.985	35

a. Dependent Variable: y

Correlations

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.936**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
y	Pearson Correlation	.936**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT¹

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 373.

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t^2

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

² *Ibid.*, hlm. 372.